

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU MENYUSUI DENGAN PEMBERIAN ASI PERTAMA (KOLOSTRUM) DI RUMAH BERSALIN AN-NISSA SURAKARTA

ENI RUMIYATI

Staf Pengajar Program Studi D-III Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang : kurangnya pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI Pertama (kolostrum) akan mempengaruhi terhadap kesehatan bayi, karena kolostrum sangat penting untuk kekebalan bayi dan kolostrum merupakan imunisasi alami yang banyak mengandung zat anti virus dan anti bakteri.

Tujuan : mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian kolostrum di Rumah Bersalin An-Nissa Surakarta.

Metode Penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan waktu *cross sectional*, analisa data dengan uji *Chi-square*. **Hasil Penelitian** : Tingkat pengetahuan ibu baik tentang pemberian kolostrum sebanyak 20 orang (66,67%), tingkat pengetahuan ibu cukup baik tentang pemberian kolostrum sebanyak 5 orang (16,67%), tingkat pengetahuan ibu kurang tentang pemberian kolostrum sebanyak 1 orang (3,33%), dan tingkat pengetahuan ibu tidak baik dan tidak memberikan kolostrum sebanyak 3 orang (10%). Nilai $p = 0,000 < 0,05$, artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI pertama (kolostrum) di Rumah Bersalin An-Nissa Surakarta.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Menyusui, Kolostrum.

ABSTRACT

Background: The lack of knowledge of mothers on breast feeding first (colostrum) will affect the health of infants, because colostrum is very important for baby's immunity and colostrum is a natural immunization that contains many anti-virus and anti-bacterial.

Purpose: determine the relationship between the level of knowledge of nursing mothers with a maternity hospital of colostrum in the An-Nissa Surakarta.

Research Methods: analytical observational cross-sectional time approaches, data analysis with Chi-square test.

Research Results: The level of maternal knowledge both about giving colostrum as many as 20 people (66.67%), good enough mother's level of knowledge regarding the provision of colostrum as many as 5 people (16.67%), mother's level of knowledge is less about giving colostrum as many as 1 person (3, 33%), and the level of knowledge is not a good mother and did not give

colostrum as many as 3 people (10%). P- value = 0.000 < 0.05, meaning there is a relationship between level of knowledge of nursing mothers with breastfeeding the first (colostrum) at the maternity hospital of An-Nissa Surakarta.

Keywords: Knowledge mother, Breastfeeding, colostrum.

PENDAHULUAN

Penggunaan ASI perlu ditingkatkan segera setelah bayi lahir sampai umur 6 bulan dan memberikan kolostrum pada bayi (Rahayu, 1998). Komposisi ASI paling sesuai untuk pertumbuhan bayi dan juga mengandung zat pelindung dan kandungan terbanyak pada kolostrum. Kolostrum adalah ASI berwarna kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama setelah melahirkan dan ini sebaiknya diberikan sedini mungkin setelah bayi lahir (Hapsari, 2000).

Faktor pemberian ASI kolostrum dalam data Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), tahun 1997 terdapat 8,3% yang disusui dalam satu jam pertama setelah lahir dari 52,7% yang disusui dalam 24 jam pertama (Hapsari, 2000).

Indonesia, terutama dipedesaan sering kita jumpai pemberian kolostrum sering diabaikan karena kurangnya pengetahuan tentang kolostrum Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu memberikan susu formula pada hari pertama atau kedua sebelum ASI diberikan, sedangkan yang menghindari kolostrum 62,6% (Rahayu, 1998).

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan pemberian ASI kolostrum di Rumah Bersalin An-Nissa Surakarta.

TINJAUAN TEORI

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan, ekonomi, sosial, budaya dan politik. Pengetahuan diperoleh dari informasi baik lisan maupun tertulis dan pengalaman seseorang. Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman berdasarkan pikiran kritis (Soekanto, 2000).

2. ASI Kolostrum

Kolostrum adalah ASI berwarna kekuningan yang dihasilkan tiga hari pertama setelah melahirkan, sebaiknya diberikan sedini mungkin setelah bayi lahir (Hapsari, 2000). Komposisi yang terkandung dalam kolostrum yaitu protein (85%), lemak (2,5%), karbohidrat (3,5%), vitamin (A,B,C,D,E dan K), garam mineral, air (85%), leukosit, zat anti virus dan bakteri (Widjaya, 2006).

3. Faktor yang menyebabkan seorang ibu tidak mau menyusui bayinya

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakmauan ibu dalam menyusui bayinya (Ramaiah, 2006). yaitu: Kurangnya informasi tentang manfaat dan keunggulan ASI, Kurangnya pengetahuan ibu tentang upaya mempertahankan kualitas dan kuantitas ASI selama menyusui, Merasa kurang modern dan menyusui dianggap cara kuno, Alasan kerja, Takut kehilangan kecantikan dan tidak disayang lagi oleh suami, Gencarnya iklan perusahaan susu botol diberbagai media masa.

4. Langkah-langkah menuju keberhasilan menyusui

Ada beberapa langkah yang perlu dilaksanakan untuk membantu ibu agar berhasil

dalam menyusui (Sidi IPS, 2004): Memasyarakatkan bahwa ASI itu adalah makanan terbaik untuk bayi, Meningkatkan kepedulian masyarakat luas tentang pentingnya kebijaksanaan peningkatan penggunaan ASI, Memantapkan peraturan nasional tentang pemasaran makanan pendamping ASI (PASI), Mengupayakan agar semua petugas dan sarana kesehatan mendukung perilaku menyusui yang optimal.

5. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan pemberian kolostrum pada bayi

Pengetahuan ibu dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu, semakin tinggi pendidikan ibu semakin tinggi pula tingkat pengetahuannya terhadap manfaat dan keunggulan ASI kolostrum. Selain itu ekonomi, sosial budaya, jumlah anak dan pengalaman akan membentuk perilaku terhadap pemberian ASI Kolostrum.

Tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang manfaat pemberian kolostrum membuat ibu akan termotivasi untuk memberikan kolostrum pada bayinya

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik observasional (Sugiyono, 2002). Pendekatan waktu pada penelitian ini adalah cross sectional dan teknik pengambilan sampel secara Incidental Sampling yaitu pengambilan dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia (Arikunto, 2006). Analisa data menggunakan uji Chi-Kuadrat (X^2) (Notoatmodjo, 2001).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 30 orang ibu nifas 3 hari pertama yang sudah memilih kriteria inklusi.

a. Karakteristik Responden

1) Umur

Distribusi Berdasarkan Responden Frekuensi umur

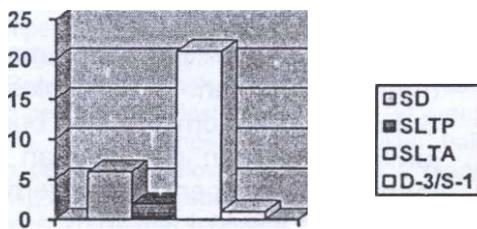
No	Range Umur (tahun)	Jumlah	Persentase
1	< 20	4	13,33
2	20 - 35	26	86,67
3	> 35	0	0
Jumlah		30	100

1) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu

No	Tingkat pengetahuan ibu	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	20	66,67
2	Cukup baik	6	20
3	Kurang baik	1	3,33
4	Tidak baik	3	10
Jumlah		30	100

2) Pendidikan

Grafik Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan Responden



2) Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemberian (kolostrum)

No	Pemberian kolostrum	Jumlah	Persentase (%)
1	Memberikan	26	86,67
2	Tidak memberikan	4	13,33
Jumlah		21	100

3) Pekerjaan Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden

3) Tabel silang dua variabel penelitian hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pendidikan

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Ibu Rumah Tangga	9	30
2	Swasta	20	66,67
3	PNS	1	3,33
Jumlah		30	100,00

b. Pengetahuan ibu tentang pemberian kolostrum

Berikut ini gambar data hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI pertama (kolostrum) sebagai berikut:

No	Tingkat Pengetahuan	Pendidikan				Total
		SD	SLTP	SLTA	D3/S1	
1	Baik	4	0	15	1	20
2	Cukup baik	0	0	6	0	6
3	Kurang baik	0	1	0	0	1
4	Tidak baik	2	1	0	0	3
Jumlah		6	2	21	1	30

4) Tabel silang dua variabel penelitian hubungan tingkat

pengetahuan ibu dengan pemberian kolostrum

No	▶ ^Kolostrum	Memberikan		Tidak memberikan		Jumlah
		Jumlah	Per sentase (%)	Jumlah	Per sentase (%)	
1	Baik	20	66,67	0	0	20
2	Cukup baik	5	16,67	1	3,33	6
3	Kurang baik	1	3,33	0	0	1
4	Tidak baik	0	0	3	10	3
	Jumlah	26	86,67	4	13,33	30

telah mengerti dan memahami tentang kolostrum ini dilihat dari jawaban kuesioner yang sebagian besar jawaban adalah benar.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$ sehingga terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI pertama atau Kolostrum di Rumah Bersalin An-Nissa Surakarta. Hal ini sesuai dengan pendapat Savitri (2006). Dengan pengetahuan ibu yang baik tentang kolostrum menyebabkan ibu bersedia menyusui bayinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

c. Analisis Data Tingkat Pengetahuan Ibu menyusui dengan pemberian ASI pertama (Kolostrum)

Pada penelitian ini didapat, nilai $p = 0,000 < 0,05$, yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Pertama (Kolostrum) dengan tingkat hubungan sangat rendah.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian kolostrum termasuk dalam kategori baik. Pengetahuan ibu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain tingkat pendidikan, informasi, budaya, pengalaman, sosial ekonomi (Soekanto, 2000).

Pemberian ASI Pertama (kolostrum) dalam penelitian ini dipengaruhi oleh umur. Menurut Soekanto (2000), bahwa umur 20-40 tahun mempunyai status emosional yang matang sehingga cfaya tangkap mereka dalam menerima dan mengolah informasi yang diterima cukup baik.

Pada penelitian ini terbanyak adalah pada tingkat pendidikan tamat SLTA. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu. berdasarkan pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa dengan pendidikanyang cukup tinggi terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan atau perubahan kearah yang lebih dewasa, lebih baik dan matang pada diri individu.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pekerjaan responden didapatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai jenis pekerjaan swasta. Pegetahuan serta pemahaman ibu tentang kolostrum menjadi salah satu pertimbangan dalam memberikan kolostrum atau tidak kepada bayinya Wijaya (2006). Mayoritas responden

1. Kesimpulan

- a. Tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian kolostrum di Rumah Bersalin An-Nissa Surakarta mayoritas adalah baik
- b. Ibu yang memberikan kolostrum sebanyak 26 orang atau 86,67 %
- c. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan hasil $p = 0,000 < 0,05$ berarti terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI pertama (Kolostrum) di Rumah Bersalin An-Nissa Surakarta.

2. Saran

- a. Bagi tenaga kesehatan

Meningkatkan mutu layanan kesehatan terus tingkatkan

pemberian penyuluhan tentang pentingnya kolostrum. Bagi keluarga Diharapkan ikut mendukung secara aktif dan memberi motivasi pada ibu yang sedang menyusui sehingga pemberian kolostrum bisa

tercapai. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan variabel penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta.

Hapsari, D. 2000. Telaah Berbagai faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Pertama (Kolostrum), [Http://www.ekologi.lit bang.depkes.go.id/data](http://www.ekologi.litbang.depkes.go.id/data) (di akses tanggal 4 Februari 2008).

Notoatmodjo.2002. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta:Rineka Cipta.

Notoatmodjo.2003. Pendidikan dan PerilakuKesehatan.Jakarta.R\neka Cipta.

Rahayu. 1998. Hubungan Antara Pola Pemberian ASI Dengan factor Sosial, Ekonomi, Demografi dan Perawatan Kesehatan,

[Http://www.digilib.litbang.yankes.go.id](http://www.digilib.litbang.yankes.go.id). (di akses tanggal 4 Feb 2008).

Sastroasmoro, S., 2002. Dasar-dasar Metodologi penelitian Klinis, Sagung Seto, Jakarta.

Savitri (2006).. Panduan Lengkap Kesehatan Wanita. Gala Ilmu Semesta, Yogyakarta

Sidi, I.P.S., 2004. Manajemen Laktasi, Program Manajemen Laktasi Perkumpulan Perinatologi Indonesia, Jakarta

Soekanto, S., . 2000. Sosiologi suatu pengantar. Jakarta : PT Grafindo Persada

Sugiyono.2005. Statistik Untuk Penelitian, Aifabeta. Bandung

Wijaya, 2006. Gizi Tepat Untuk Perkembangan Otak Dan Kesehatan Balita, Kawan Pustaka